



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan masalah mengenai pembelajaran energi panas menggunakan pendekatan kontekstual di kelas IV SD Negeri Cikidangbayabang Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan CTL betul-betul dirancang agar tujuan yang diharapkan tercapai. Dan perencanaan pembelajaran ini dituangkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP akan langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian suatu Kompetensi Dasar. Prosedur yang dilakukan guru dalam menggunakan pendekatan CTL pada pembelajaran IPA di kelas IV SD tentang energi alternatif yaitu mengkondisikan siswa untuk mengamati objek yang nyata dan menghubungkan dengan pengalaman siswa. Setelah itu, mengadakan pengamatan, diskusi kelompok, dan membahas hasil diskusi dalam bentuk tanya jawab dengan tujuan untuk merangsang siswa aktif kreatif dalam berfikir, membangkitkan minat dan motivasi dalam belajar yang diharapkan akan mempermudah siswa dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD dalam memahami materi pelajaran tentang

energi alternatif meningkat dengan baik. Hal ini terbukti dari aktivitas siswa untuk mengamati, menyampaikan pendapat, bertanya, dan bekerja sama dengan anggota kelompok mengalami peningkatan. Terbukti aktivitas siswa meningkat seperti termotivasi untuk belajar, siswa menjadi lebih kreatif, aktif dan mandiri

3. Pembelajaran dengan pendekatan CTL tentang energi alternatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dari hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 6,8 sedangkan aktivitas hasil belajar siklus II yaitu 7,2 dan aktivitas hasil belajar siswa Siklus III mencapai 8,0.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis merasa perlu mengemukakan rekomendasi sebagai masukan dalam mengembangkan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar yaitu :

Pertama, untuk Guru sebelum melaksanakan pembelajaran sebaiknya guru terlebih dahulu merancang segala apa yang akan dituangkan dalam RPP, seperti pendekatan yang digunakan, metode/strategi yang akan digunakan, menyiapkan bahan-bahan materi, sumber belajar dan penggunaan alat atau media yang akan disajikan kepada siswa dalam bentuk RPP. Dalam memilih pendekatan pembelajaran terutama pendekatan CTL, guru hendaknya memperhatikan perkembangan peserta didik, tingkat kematangan siswa, minat serta pengalaman siswa.

Kedua, untuk sekolah bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL supaya lebih dioptimalkan lagi dalam pembelajaran dan sangat efektif

digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah harus dapat memotivasi guru untuk bisa tetap inovatif dan kreatif memadukan berbagai pendekatan pembelajaran sehingga siswa akan bergairah dan berminat di dalam pembelajaran tidak merasa bosan dan jenuh, maka guru sebaiknya mencari pengalaman yang bisa diberikan kepada siswa dalam menemukan sesuatu yang belum pernah didapatnya dalam proses pembelajaran.

Ketiga bagi siswa, bahwa pembelajaran dengan pendekatan CTL mudah-mudahan dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pembelajaran IPA sekaligus untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

Peneliti berharap adanya penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL ini, dilakukan pada kelas yang berbeda, sekolah yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.